

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Fitri Istiyani

Fitriistiyani11@gmail.com

Sugeng Praptoyo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research empirically aimed to analyze and examine the information technology, human resource, and internal control to the quality of financial statement of Koperasi Usaha Wanita in Surabaya. The dependent variables were information technology, human resources, and internal control. Meanwhile, the dependent variable was the quality of financial statement. In addition, the research sample consisted of 48 cooperations at cooperation service and micro businesses in the City of Surabaya. The number of sample was taken by Sloven formula. Then, this was a quantitative research. The data analysis technique used multiple linear regressions with the instrument of SPSS 21.0 version. Based on the analysis result, this research showed that information technology gave effect on the quality of financial statement. The result of t test was significance, with the variable of information technology was $0,36 < 0,05$. Moreover, the variable of human resource gave no effect on the quality of information technology and the result of t test showed insignificance. Instead, the variable of human resource was $0,474 > 0,05$. So, the internal control gave positive effect on the quality of financial statement, the result of t test showed its significance, meaning the variable of internal control was $0,007 < 0,05$.

Keywords: Information techlonogy, human resource, internal control, quality of financial statement.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris teknologi informasi, sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya. Variabel independen terdiri dari teknologi informasi, sumber daya manusia, dan pengendalian intern. Sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 48 koperasi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya. Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Sloven. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 21.0. Berdasarkan hasil analisa bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hasil uji-t bernilai signifikan, dimana variabel teknologi informasi = $0,036 < 0,05$; Selanjutnya variabel sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hasil uji-t menunjukkan tidak signifikan, variabel sumber daya manusia = $0,474 > 0,05$ dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hasil uji-t juga signifikan, karena variabel pengendalian intern = $0,007 < 0,05$.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Koperasi usaha wanita yang diterapkan untuk memberdayakan wanita-wanita Indonesia dalam upaya mencapai kebutuhan perekonomian keluarga, dengan bukti makin maraknya dibuka koperasi wanita di setiap kecamatan di kota Surabaya. Bahkan rata-rata setiap kelurahan di kota Surabaya memiliki satu koperasi usaha wanita, karena peran koperasi menjalankan perekonomian atau badan usaha tingkat dasar yang dikelola secara profesional, maka koperasi juga tidak boleh terlepas dari peran teknologi, jadi semua operasional harus melibatkan sistem informasi teknologi, mulai dari pelaporan keuangan hingga pada proses pemasarannya, ataupun tata kelola administrasinya. Semakin

pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan akan memperluas peran fungsi sistem informasi. Kecepatan teknologi sangat penting diterapkan karena secara keseluruhan laporan keuangan koperasi wanita ini juga harus mampu dilihat dan diaudit oleh lembaga tertinggi yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kota Surabaya.

Teknologi seperti komputer telah menggantikan teknologi manual dengan melakukan pemrosesan atas data yang jumlahnya sangat besar, atau menjalankan pekerjaan yang sangat rumit. Dengan adanya kemajuan dan kemudahan teknologi informasi diharapkan dapat berdampak pada penerimaan teknologi informasi, karena pada umumnya teknologi informasi sudah terbukti dapat memberikan kemudahan dalam membantu kegiatan disektor publik dan manfaatnya dapat dirasakan oleh sebagian masyarakat. Semua peran Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai orang yang melakukan atau *user* dalam teknologi juga perlu dipertimbangkan, tidaklah mungkin sebuah organisasi seperti koperasi dapat berjalan dengan baik disektor teknologi, administrasi serta pengorganisasian tanpa memiliki karyawan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, karyawan ini juga berkontribusi tinggi terhadap kemajuan koperasi.

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang akan dipakai yang menyangkut posisi keuangan disuatu entitas atau organisasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, koperasi juga harus memperhatikan kualitas laporan keuangan tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat serta pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan secara cepat, mudah, dan akurat.

Koperasi wanita juga harus menerapkan konsep standar akuntansi keuangannya, hal ini merupakan tanggung jawab koperasi agar dapat dinilai dimata publik sebagai organisasi yang profesional. SAK ETAP diterapkan pada koperasi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan skala kecil dan menengah (Hariadi, 2010). Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam menyajikan laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, karena sumber daya manusia telah memahami dan mengerjakan laporan keuangan tersebut dengan tepat waktu. Sedangkan, kualitas sumber daya manusia yang minim juga akan berpengaruh juga terhadap keandalan laporan keuangan. Selain sumber daya manusia juga dibutuhkan pula pengendalian intern yang lebih baik dengan kompleksitas yang ada di organisasi sektor publik.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah efektivitas pengendalian intern, pengendalian intern juga memiliki peran penting karena sistem pengendalian intern merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, dan mengarahkan organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi. Sistem pengendalian dalam koperasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya ukuran koperasi, jenis koperasi serta pengalaman kepengurusan dan manajemen. Ukuran koperasi dapat dilihat dari jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pertahunnya. Tujuan pengendalian intern sendiri menurut Mulyadi (2014) bahwa menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kegiatan manajemen. Sehingga dapat disimpulkan dan dipahami bahwa pengendalian intern memiliki peran penting dalam mencapai kualitas laporan keuangan.

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa pengaruh teknologi informasi, sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini juga pernah dilakukan oleh Winidyaningrum (2010) dalam penelitiannya juga memperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan keterandalan pelaporan keuangan melalui pengendalian intern akuntansi. Pemanfaatan

teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh temuan penelitian Afrianti (2011) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang bisa dilaporkan secara online pada sistem yang diterapkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013), yang menyatakan kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hampir ketiga penelitian tersebut menghubungkan antara penerapan teknologi informasi, sumber daya manusia yang mumpuni serta kehandalan pengendalian intern organisasi terhadap kesempurnaan laporan keuangan, rujukan peneliti terdahulu tersebut menjadi acuan dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan, terutama kaitanya dengan Koperasi Usaha Wanita yang ada di Kota Surabaya.

Motivasi yang mendorong dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya juga memiliki keterkaitan antara penggunaan teknologi informasi, kepemilikan sumber daya manusia yang handal atau karyawan yang handal serta sistem pengendalian intern yang baik dengan kualitas laporan keuangannya, selanjutnya dikaji pula untuk melihat lebih jauh faktor-faktor yang mendorong terwujudnya perbaikan laporan tersebut dengan melihat unsur pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan pengendalian intern di dalam organisasi koperasi tersebut. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: (1) Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya; (2) Apakah sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya; (3) Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya; (2) Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya; (3) Untuk mengetahui apakah pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya.

TINJAUAN TEORITIS

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dan yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan. Teknologi yang menggunakan seperangkat komputer untuk mengelola data dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat diakses secara global. Komputer adalah salah satu komponen dari teknologi informasi alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer bisa bekerja mengambil alih pekerjaan manusia yang manusia mungkin tidak mampu untuk melakukannya.

Dengan adanya bantuan komputer akan lebih meningkatkan nilai informasi yang dihasilkan yaitu informasi yang disajikan dalam waktu yang cepat dan tepat. Pengelolaan dan penggunaan teknologi informasi dalam pembuatan strategi serta penggunaan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia diharapkan akan meningkatkan kinerja suatu organisasi atau instansi.

Sumber Daya Manusia

Kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari proses manajemen sumber daya manusia yang paling sentral dan merupakan suatu rangkaian yang dibentuk dalam mencapai tujuan organisasi. Kegiatan organisasi akan berjalan secara lancar, apabila memanfaatkan fungsi-fungsi manajemennya dengan baik dan benar. Terdapat 2 kelompok fungsi manajemen sumber daya manusia, yang pertama adalah fungsi manajerial diantaranya adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Kedua, fungsi organisasional diantaranya pengadaan tenaga kerja, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja (Rivai dan Jauvani, 2013:13)

Pengendalian Intern

Pengendalian internal merupakan pedoman operasional yang berguna bagaimana manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggraini, 2012:10). Pada umumnya, perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem dan membantu operasional perusahaan agar dapat terarah dengan baik (Chung dalam Agoes, 2012:11).

Pengendalian intern menurut COSO (2013) bahwa : "*Internal control is a process, affected by an entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance*". Pengertian pengendalian intern menurut COSO (*The Committee Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commission*) tersebut, dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah proses menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keinginan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, jika hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, maka tidak dapat sepenuhnya berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik baiknya. Bahkan sebaik baiknya pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya bergantung pada kompetisi dan kendala daripada pelaksanaannya dan tidak terlepas dari berbagai keterbatasan.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP ditetapkan pada tanggal 17 Juli 2009. Entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh dari pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit (Chariri, 2012). Jenis usaha yang tergolong dalam entitas tanpa akuntabilitas publik banyak terdapat di Indonesia mulai dari usaha kecil dan menengah termasuk juga badan usaha koperasi. Pada penelitian ini difokuskan pada koperasi, karena koperasi memiliki peran strategis dalam tata ekonomi nasional, seperti pembuka pintu gerbang usaha kecil dan menengah, menciptakan masyarakat yang mandiri, penggerak perekonomian, dan menciptakan pasar baru.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk mengurangi terjadinya *human error*, pemanfaatan teknologi informasi merupakan kecepatan dalam pemrosesan informasi. Disuatu organisasi pemerintahan sistem akuntansi sudah pasti memiliki transaksi yang pasti kompleks oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi akan mempercepat proses pengolahan data transaksi dan

penyajian laporan keuangan sehingga akan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diani (2014) tentang pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pariaman dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah kota Pariaman.

Hubungan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Seorang pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas, fungsi dan tanggung jawabnya, serta hambatan yang ditemukan saat pengolahan data akan berdampak dalam penyajian laporan keuangan berkualitas. Kualitas informasi laporan keuangan juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sumber daya manusia yang berperan didalamnya.

Penelitian yang berkaitan dengan sumber daya manusia dilakukan oleh Ningsih (2016) meneliti sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hubungan pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Selain pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia salah satu yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern karena sistem pengendalian intern dapat digunakan untuk menunjang kualitas. Pengendalian internal merupakan salah satu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya di suatu organisasi.

Sukri (2017) melakukan penelitian terdahulu tentang pengendalian Intern dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah kota Padang dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa Pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di pemerintah kota Padang.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. (Nasir, 2011: 11)

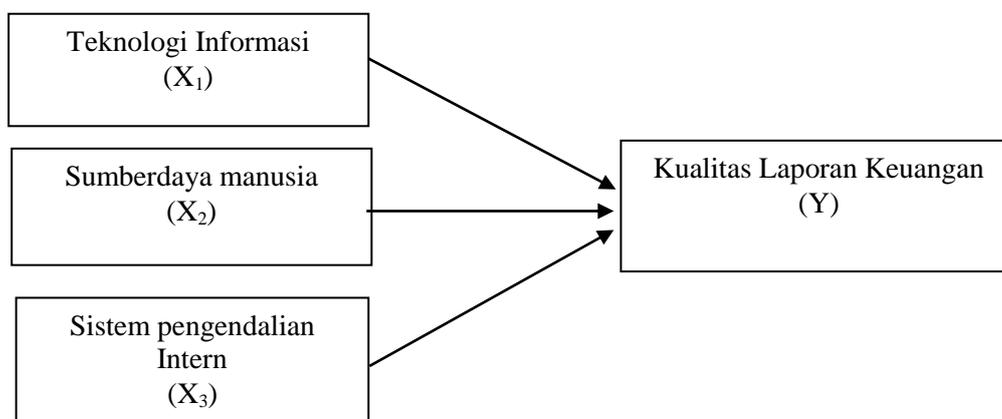
Berdasarkan model hipotesis diatas, dapat dirumuskan hipotesa-hipotesa statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya
- H₂ : Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya
- H₃ : Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya

Rerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2012:94) rerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis,

sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.



Gambar 1
Rerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:35).

Dalam penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang diputuskan dengan analisa keputusan sehingga dalam pembahasannya tidak sekedar mamaparkan tetapi menunjukkan hasil analisa, dan analisa keputusan tersebut menggunakan regresi linear berganda, dengan bentuk studi pengaruh yaitu untuk mengetahui adalah pengaruh variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat, dalam hal ini adalah Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya.

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2013:23) bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi wanita yang ada di Kota Surabaya daerah wilayah 4 sejumlah 55 Koperasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada poulasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:62). Untuk mengukur dan membatasi agar populasi tidak menjadi bagian dari sampel, maka dapat dilakukan analisa sampel yaitu dengan rumus Slovin (Arikunto, 2000: 74). Selanjutnya besar sampel dilakukan analisa penentuan sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\
 &= \frac{55}{1 + 55(0,05)^2} \\
 &= \frac{55}{1,375} \\
 &= 48,35 \\
 &= 48 \text{ (bulatkan)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil analisis Slovin tersebut, maka besar sampel penelitian ini adalah anggota koperasi wanita yang berada di Kota Surabaya daerah wilayah 4 sebanyak 48 koperasi.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberikan tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2014: 224) dan

kuisisioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 230)

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 38), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknologi Informasi (X1)

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (internet, intranet), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson dan More, 2000).

Adapun indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi menurut Hamzah (2009) adalah sebagai berikut: (1) Jaringan internet; (2) Jaringan internet termanfaatkan dengan baik; (3) Aplikasi yang digunakan; (4) Laporan keuangan terkomputerisasi

Sumber Daya Manusia (X2)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peranannya sebagai manusia yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung didalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan (Guy *et al.*, 2002)

Adapun indikator variabel sumber daya manusia menurut (Guy *et al.*, 2002) adalah sebagai berikut: (1) Pemahaman tentang akuntansi; (2) Sumber Daya Manusia yang berkualitas; (3) Sumberdaya yang memadai; (4) Peran dan tanggung jawab; (5) Pelatihan keahlian dalam tugas; (6) Sosialisasi peraturan baru.

Pengendalian Intern (X3)

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Adapun indikator variabel sistem pengendalian intern menggunakan COSO (2013) adalah sebagai berikut : (1) Lingkungan Pengendalian (*Control Inveroment*); (2) Penilaian Resiko (*Risk Assessment*); (3) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*); (4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); (5) Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*).

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas Laporan Keuangan merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu (Halim, 2002).

Adapun indikator variabel kualitas laporan keuangan kopearsi usaha wanita, maka dipergunakan kaidah kualitas laporan keuangan yang sesuai standar SAK ETAP yaitu harus mencerminkan hal-hal seperti: (1) Pendapatan; (2) Beban keuangan; (3) Beban pajak; (4) Laba atau rugi neto.

Mengingat laporan keuangan koperasi berupa neraca komparatif sehingga untuk menilai kualitas laporan keuangan tersebut dibandingkan antara SHU tahun lalu dengan tahun sekarang, sehingga diperoleh prosentase kualitas SHU, sebagai perwakilan dari kualitas laporan keuangannya.

$$Y = \frac{\text{SHU 2017} - \text{SHU 2016}}{\text{SHU 2016}} \times 100\%$$

Kriteria Kualitas Laporan Keuangan

1%-25%	= Kurang
26%-50%	= Cukup
51%-75%	= Baik
76%-100%	= Sangat Baik

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi ganda. Menurut Umar (2010: 216) analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh variabel predictor atau variabel bebas (yang mempengaruhi) terhadap variabel kriterium atau variabel terikat (yang dipengaruhi). Formula untuk regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$KLK = a + b_1 TI + b_2 SDM + b_3 PI + e$$

Keterangan:

KLK	: Kualitas Laporan Keuangan (variabel dependen)
TI	: Teknologi Informasi (variabel independen)
SDM	: Sumber Daya Manusia (variabel independen)
PI	: Pengendalian Intern (variabel independen)
a	: konstanta
b ₁	: koefisien regresi variabel Teknologi Informasi

- b₂ : koefisien regresi variabel Sumber Daya Manusia
 b₃ : koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Intern

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya).” Maka pada penyajian hasil penelitian ini akan dibahas tentang gambaran umum subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian kelayakan data penelitian, analisa data penelitian serta pengujian-pengujian hipotesis.

Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya sejumlah 48 orang yang merupakan perwakilan dari koperasi di wilayah Surabaya 4 yang dijadikan sampel penelitian. Gambaran umum subyek penelitian dilakukan dengan menguraikan karakteristik meliputi pendidikan, umur dan jenis kelamin.

Karakteristik Responden Berkaitan dengan Pendidikan

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan pengurus Koperasi Usaha Wanita di Surabaya yang dijadikan responden dapat dilihat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden Berkaitan dengan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD/SLTP Sederajat	0	0%
SLTA Sederajat	30	62,5%
Diploma/Sarjana	18	37,5%
Total	48	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa pengurus Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya yang dijadikan responden terbanyak adalah berpendidikan SLTA Sederajat sebesar 30 orang dengan prosentase sebesar 62,5%, sedangkan sisanya adalah berpendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 18 orang dengan prosentase sebesar 37,5%.

Karakteristik Responden Berkaitan dengan Umur

Gambaran karakteristik responden berdasarkan umur pengurus Koperasi Usaha Wanita di Surabaya yang dijadikan responden dapat dilihat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berkaitan dengan Umur

Umur	Jumlah	Prosentase
Kurang 25 tahun	13	27,1%
25-40 tahun	31	64,6%
Lebih dari 41 tahun	4	8,3%
Total	48	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa pengurus Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya yang

dijadikan responden terbanyak adalah berumur 25-40 tahun sebesar 31 orang dengan prosentase sebesar 64,6%, sedangkan sisanya adalah berumur kurang 25 tahun sebanyak 13 orang dengan prosentase sebesar 27,1% dan yang paling sedikit berumur lebih dari 41 tahun sebesar 4 orang dengan prosentase sebesar 8,3%.

Karakteristik Responden Berkaitan dengan Jenis Kelamin

Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pengurus Koperasi Usaha Wanita di Surabaya yang dijadikan responden dapat dilihat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3
Karakteristik Responden Berkaitan dengan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	0	0%
Perempuan	48	100%
Total	48	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa pengurus Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya yang dijadikan responden terbanyak semuanya berjenis kelamin perempuan sebesar 48 orang dengan prosentase sebesar 100%.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan atas item-item pertanyaan pada kuesioner yaitu dengan jalan menghitung koefisien korelasi dari tiap-tiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan angka kritis r *product moment*. Tujuan dari uji validitas data adalah untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pertanyaan atau variabel dalam mengukur apa yang harus diukur.

Menurut Santoso (2009: 277) dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut: (1) Jika r_{hasil} positif, serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid; (2) Jika r_{hasil} negatif, dan $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas data sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator / Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	g	Tingkat signifikansi	Ket
Teknologi Informasi	X11	0,625	0,195	0,000	0,05	Valid
	X12	0,874		0,000		Valid
	X13	0,868		0,000		Valid
	X14	0,783		0,000		Valid
Sumber Daya Manusia	X21	0,769	0,195	0,000	0,05	Valid
	X22	0,907		0,000		Valid
	X23	0,851		0,000		Valid
	X24	0,854		0,000		Valid
	X25	0,807		0,000		Valid
	X26	0,907		0,000		Valid
Pengendalian Intern	X31	0,906	0,195	0,000	0,05	Valid
	X32	0,863		0,000		Valid
	X33	0,924		0,000		Valid
	X34	0,936		0,000		Valid
	X35	0,930		0,000		Valid

Sumber: Output SPSS (Correlations), 2018

Berdasarkan pada tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel informasi teknologi, sumber daya manusia dan pengendalian intern semuanya mempunyai nilai $r_{\text{hasil}} >$ dari r_{tabel} atau $\text{Sig.} <$ Tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$) maka sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga hal ini berarti bahwa seluruh item pertanyaan tersebut seluruhnya valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *one shot methode* atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. (Ghozali, 2012). Dari hasil uji reliabilitas nilai *cronbach alpha* dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 5
Reliability Statistic

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,905	Realibel
Sumber daya manusia (X2)	0,928	Realibel
Pengendalian Intern (X3)	0,920	Realibel

Sumber: Output SPSS (Reliability Statistics), 2018

Dari hasil uji tersebut terlihat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,905; 0,928; 0,920 lebih besar 0,60 yang berarti butir-butir pertanyaan dari seluruh variabel seluruhnya reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Asumsi Klasik

Dalam suatu persamaan regresi harus bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi dasar (Klasik) Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik yang telah dilakukan diperoleh hasil, yaitu sebagai berikut :

Uji Normalitas Data

Dari pengujian normalitas data diperoleh hasil:

Tabel 6
Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Asymp Sig.	Keterangan
Teknologi Informasi	0,061	Normal
Sumber Daya Manusia	0,054	Normal
Pengendalian Intern	0,073	Normal

Sumber: Output SPSS (Uji Npar Test), 2018

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0,061 dan 0,054 serta 0,073 $>$ 0,05) sehingga dapat dikatakan semua data yang digunakan berdistribusi normal. (Sudarmanto, 2012:108)

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam regresi

berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen dan ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Dasar analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas (Ghozali, 2012: 91-92).

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Pengukuran	Keterangan
Teknologi Informasi	1,236	VIF < 10	Tidak multikolinearitas
Sumber Daya Manusia	1,541	VIF < 10	Tidak multikolinearitas
Pengendalian Intern	1,694	VIF < 10	Tidak multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, (Coefficients), 2018

Berdasarkan perhitungan pada tabel diketahui bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, dimana seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara data pengamatan. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi yaitu dengan melihat nilai *Durbin-watson*. Dan hasil pengujian ini diperoleh nilai:

Tabel 8
Uji Autokorelasi

R	R _{Square}	Durbin Watson	Keterangan
0,654	0,428	2,374	Tidak autokorelasi

Sumber: Output SPSS (Model Summary), 2018

Menurut Sulaiman (2014 : 89) dalam pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi maka kriteria yang dilakukan adalah : (1) Nilai DW < 1,10 : ada autokorelasi ; (2) Nilai DW antara 1,10 s.d 1,54 : tanpa kesimpulan (3) Nilai DW antara 1,55 s.d 2,46 : tidak ada autokorelasi; (4) Nilai DW antara 2,46 s.d 2,90 : tanpa kesimpulan; (5) Nilai DW > 2,91 : ada autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,374 dengan demikian bahwa tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Sehingga apabila terjadi heteroskedastisitas maka estimasi keakuratan menjadi tidak akurat (Sudarmanto, 2012:137). Dan hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas

Variabel - Absolut	Sig.	Pengukuran	Keterangan
Teknologi Informasi-ax1	0,477	Sig. > 0,05	Tidak heteroskedastisitas
Sumber Daya Manusia-ax2	0,475	Sig. > 0,05	Tidak heteroskedastisitas
Pengendalian Intern-ax3	0,285	Sig. > 0,05	Tidak heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS (Nonparametric Correlations), 2018

Menurut Sudarmanto (2012: 157) dalam pengambilan keputusan apabila nilai koefisien signifikan lebih besar dari tingkat alpha (tingkat signifikan > 0,05) maka dinyatakan tidak

terjadi heteroskedastisitas diantara diantara data pengamatan. Dari hasil analisa pengujian heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel (Teknologi Informasi-ax1) bernilai 0,477 dan variabel (Sumber Daya Manusia- ax2) bernilai 0,475 dan variabel (Pengendalian Intern-ax3) bernilai 0,285 sehingga nilai sig. ketiga variabel lebih besar dari nilai alpa (0,05) hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini akan diketahui hasil-hasil pengujian yang menunjukkan nilai keterpengaruhan antara variabel bebas dan variabel terikat, berikut ini hasil analisisnya:

Tabel 10
Uji Regresi Linear Berganda

R	R _{square}	Adjusted R _{square}	Sig.Fchange
0,654	0,428	0,389	0,000

Sumber : Output, SPSS (Model Summary), 2018

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda pada tabel 10 yaitu *Model Summary* bahwa harga koefisien korelasi sebesar R = 0,654 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup antara variabel teknologi informasi, sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Nilai koefisien determinasi pada tabel 10 model *Summary* diperoleh hasil *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,428 hal ini menunjukkan bahwa 42,8% variabel bebas X (Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern) dapat mempengaruhi variabel terikat Y (Kualitas Laporan Keuangan) sedangkan sisanya 57,2% kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebasnya.

Persamaan Garis Regresi

Pada persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel 11 (*Coefficients*) seperti dibawah ini :

Tabel 11
Persamaan Garis Regresi

Variabel	B.	t	Sig.
Kostanta (a)	-16,264	-2,284	0,027
Teknologi Informasi (X1)	0,861	2,159	0,036
Sumber Daya Manusia (X2)	-0,186	-0,723	0,474
Pengendalian Intern (X3)	0,888	2,825	0,007

Sumber : Output SPSS (Coefficients), 2018

Pada tabel hasil analisis diatas didapat hasil persamaan garis regresinya adalah:

$$KLK = a + b_1 TI + b_2 SDM + b_3 PI + e$$

$$KLK = -16,264 + 0,861 TI + (-0,186 SDM) + 0,888 PI$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Harga koefisien konstanta = -16,264. Hal ini berarti bahwa apabila nilai dari teknologi informasi sampai dengan pengendalian intern sama dengan nol, maka kualitas laporan keuangan akan bernilai sebesar -16,264 *point* (2) Harga koefisien teknologi informasi = 0,861. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel lainnya konstan dan apabila nilai variabel teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar satu *point*, maka kualitas

laporan keuangan akan naik sebesar 0,861 *point*. (3) Harga koefisien sumber daya manusia = -0,186. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel lainnya konstan dan apabila nilai variabel sumber daya manusia mengalami penurunan sebesar satu *point*, maka kualitas laporan keuangan akan turun sebesar -0,186 *point*. (4) Harga koefisien pengendalian intern = 0,888. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel lainnya konstan dan apabila nilai variabel pengendalian intern mengalami kenaikan sebesar satu *point*, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,888 *point*.

Uji Hipotesis

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri (*parsial*) terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan, sebagai berikut : (1) Jika sig. > 0,05, menunjukkan teknologi informasi, sumber daya manusia, pengendalian intern tidak ada berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di Kota Surabaya. (2) Jika sig. < 0,05 menunjukkan teknologi informasi, sumber daya manusia, pengendalian intern ada berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya Hasil pengujian uji t dari masing-masing variabel bebas variabel tingkat pendidikan, masa kerja dan gaji sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Perolehan Tingkat Signifikansi Masing-Masing Variabel

Variabel	B.	t	Sig.
Kostanta (a)	- 16,264	- 2,284	0,027
Teknologi Informasi (X1)	0,861	2,159	0,036
Sumber Daya Manusia (X2)	- 0,186	- 0,723	0,474
Pengendalian Intern (X3)	0,888	2,825	0,007

Sumber : Output SPSS (Coefficients), 2018

Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. (1) Formulasi hipotesis Ho; $\beta_1 = 0$; $\beta_2 = 0$; $\beta_3 = 0$. Berarti teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya. Jika nilai sig. > 0,05. (2) Formulasi hipotesis H₁; $\beta_1 \neq 0$; $\beta_2 \neq 0$; $\beta_3 \neq 0$. Berarti teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya. Jika nilai sig. < 0,05.

Uji pengaruh variabel teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dari tabel 12 diatas diperoleh tingkat signifikan variabel teknologi informasi = 0,036 < 0,05 (Sig. < α), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di Kota Surabaya.

Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. (1) Formulasi hipotesis Ho; $\beta_1 = 0$; $\beta_2 = 0$; $\beta_3 = 0$. Berarti sumber daya manusia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya. Jika nilai sig. > 0,05; (2) Formulasi hipotesis H₁; $\beta_1 \neq 0$; $\beta_2 \neq 0$; $\beta_3 \neq 0$. Berarti sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya. Jika nilai sig. < 0,05.

Uji pengaruh variabel sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dari

tabel 12 diatas diperoleh tingkat signifikan variabel sumber daya manusia = $0,474 > 0,05$ (Sig. $> \alpha$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian sumber daya manusia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. (1) Formulasi hipotesis H_0 ; $\beta_1 = 0$; $\beta_2 = 0$; $\beta_3 = 0$. Berarti pengendalian intern tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya. Jika nilai sig. $> 0,05$. (2) Formulasi hipotesis H_1 ; $\beta_1 \neq 0$; $\beta_2 \neq 0$; $\beta_3 \neq 0$. Berarti pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya. Jika nilai sig. $< 0,05$.

Uji pengaruh variabel pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dari tabel 12 diatas diperoleh tingkat signifikan variabel pengendalian intern = $0,007 < 0,05$ (Sig. $< \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi usaha wanita di kota Surabaya.

Pembahasan

Dari analisis data yang dilakukan maka dapat diberikan garis besar sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pengujian Hipotesis Pertama dilakukan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai signifikansi pada variabel teknologi informasi = $0,036 < 0,05$ (Sig. $< \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya. Untuk mengurangi *human error*, pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi. Di suatu organisasi pemerintahan sistem akuntansi sudah pasti memiliki transaksi yang kompleks oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu dan mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga akan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sependapat dengan penelitian Ningsih (2016) bahwa seiring dengan pemanfaatan IT (*information technology*) maka kemudahan dalam proses menangani laporan keuangan bagi organisasi sangat terbantu, memanfaatkan perangkat lunak komputer (*software*) tentu akan membantu mereka lebih mudah untuk mengorganisasikan, menyimpan, merubah dan menerima laporan keuangan secara elektronik. Begitupun pada koperasi yang ada di Surabaya ini yang mayoritas menggunakan *software* untuk proses membantu laporan keuangannya sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ini memiliki kontribusi yang besar bagi terwujudnya kualitas laporan keuangan pada Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya; (2) Pengujian Hipotesis Kedua dilakukan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai tidak signifikansi pada variabel sumber daya manusia = $0,474 > 0,05$ (Sig. $> \alpha$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian sumber daya manusia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya. Seorang pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas, fungsi dan tanggung jawabnya, serta hambatan yang ditemukan saat pengolahan data akan berdampak dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas informasi laporan keuangan juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sumber daya manusia di dalamnya. Sedangkan sumber daya manusia unsur yang paling penting didalamnya dalam menentukan kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini sependapat dengan penelitian Sukri (2017) tidak berpengaruhnya

sumber daya manusia terhadap ketepatan waktuan pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh rendahnya pemahaman karyawan terhadap tugas dan fungsinya serta hambatan didalam pengolahan data juga dapat berdampak pada keterlambatan penyelesaian. Walaupun sistem akuntansi yang sudah dibangun dengan baik, tetapi jika sumber dayanya tidak memiliki kapasitas dan jumlah sumber daya manusia yang memadai untuk melaksanakannya akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi sehingga nantinya informasi akuntansi sebagai hasil dari sistem akuntansi tidak dapat disampaikan secara tepat waktu. Jika memang merujuk dari latar belakang pendidikan karyawan Koperasi Usaha Wanita yang menjadi sampel penelitian memang yang terbesar berpendidikan SLTA Sederajat, artinya dimungkinkan bahwa karyawan yang memiliki spesifikasi keahlian masih sulit diperoleh bagi organisasi yang setara koperasi, karena memang secara pembiayaan gaji yang diterima juga tidak cukup jika harus memiliki karyawan yang berijazah S1, hal inilah yang menjadi gambaran bahwa penelitian ini tidak didukung oleh keberadaan sumber daya manusia atau karyawan yang sesuai dengan spesifikasi keahliannya; (3) Pengujian Hipotesis Ketiga dilakukan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai signifikansi pada variabel pengendalian intern = $0,007 < 0,05$ (Sig. $< \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya. Selain pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia salah satu yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern karena sistem pengendalian intern dapat digunakan untuk menunjang kualitas informasi laporan keuangan. Pengendalian internal merupakan salah satu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya disuatu organisasi. Hal ini sependapat dengan penelitian Ningsih (2016) bahwa pengendalian intern memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Pengendalian intern akan membantu memandu entitas berjalan bagaimana semestinya. Dengan adanya keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasional, dan meningkatkan ketaatan kepada hukum dan peraturan yang berlaku maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan juga reliabel (Arens *et al.*, 2008: 370). Pengendalian intern yang diterapkan oleh koperasi dengan mengacu COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*) tersebut, dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar, sehingga secara langsung berimbas pada bentuk kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, sumber daya manusia, pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t bernilai signifikansi pada variabel teknologi informasi = $0,036 < 0,05$ (Sig. $< \alpha$). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kecepatan dalam pemrosesan informasi, sehingga penggunaan software untuk proses membantu laporan keuangan akan lebih cepat dan akurat sehingga mengurangi terjadinya *human error*; (2) Sumber Daya Manusia (SDM) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di kota Surabaya hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t bernilai tidak signifikansi pada variabel sumber daya manusia = $0,474 > 0,05$ (Sig. $> \alpha$). Penyebab variabel ini tidak memiliki pengaruh karena proses rekrutmen karyawan tidak semuanya didasarkan

pada standart harus pendidikan tinggi, banyak karyawan koperasi yang tergolong dalam pendidikan menengah, sehingga memungkinkan bahwa SDM yang ada juga tergolong cukup; (3) Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Usaha Wanita di Kota Surabaya hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t bernilai signifikansi pada variabel pengendalian intern = $0,007 < 0,05$ (Sig. $< \alpha$). Pengendalian intern dapat melaksanakan operasional organisasi dengan baik, sehingga secara langsung terwujudnya kualitas laporan keuangan Koperasi secara baik dan akurat.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut : (1) Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat mengambil sampel secara generalisasi untuk seluruh koperasi di kota Surabaya, sehingga memungkinkan untuk bisa memperoleh hasil penelitian yang lebih baik; (2) Memperbesar jumlah sampel dan pengembangan alat pengumpulan data sehingga tidak terbatas pada kuesioner seperti yang dilakukan pada penelitian saat ini, untuk membahas tentang kualitas laporan keuangan dengan melibatkan banyak responden yang berkaitan dengan perkoperasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batam). *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Agoes, S. 2012. Auditing, Buku 1 (edisi keempat). Salemba Empat. Jakarta.
- Anggraini, D. 2012. Penerapan Akuntansi Keuangan Daerah. *Skripsi*. Program S1 Universitas Negeri Padang. Padang.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. *Auditing dan Jasa Assurance*. Erlangga. Jakarta.
- Arikunto. S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chariri. 2012. *Tentang PSAK 27 Akuntansi Perkoperasian*. Jakarta.
- Diani, D. I. 2014, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman). *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS*. Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Guy, D. M., C. Wayne dan Winters, A. J. Wintres. 2002. *Auditing*. Jilid kesatu. Erlangga. Jakarta.
- Halim. 2002. Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Hamzah. 2009. Pengaruh Ekspekstasi Kinerja, Ekspekstasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Simposium Nasional Sistem Teknnologi Informasi*. UGM.
- Hariadi. 2010. *Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*. Gajah Mada University Pres. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nasir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ningsih, E. S. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Kabupaten Tanah Datar). *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.
- Notoatmodjo. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Rivai, V. dan E. Jauvani. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Santoso, S. 2009. *Statistik Multivariat*. Penerbit PT. Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Sudarmanto, G. 2012. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta. Bandung
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Sukri, I. 2017. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skp yang Terdapat Di Kota Padang). *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.
- The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). 2013 *Guidance on Monitoring Internal Control System Introduction*. Newyork.
- Umar, K. 2010. *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia. Bandung.
- Wilkinson, J. B. dan More, R. J. 2000. *Harry's Cosmetology*. 7th Edition. George Godwin. London.
- Winidyaningrum. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh Kapasitas SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.